

INTISARI

Latar Belakang: Rumah sakit sebagai pemberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat terutama dalam kondisi bencana. Rumah sakit diwajibkan memiliki perencanaan bencana. Tidak hanya dokter yang melakukan perencanaan bencana di rumahsakit tetapi seluruh staf di rumahsakit di harapkan memiliki pengetahuan yang baik tentang rencana kegawatdaruratan penanggulangan bencana rumah sakit agar tidak menimbulkan kegaduhan ketika melayani masyarakat saat bencana.

Tujuan Penelitian: mengetahui tingkat pengetahuan rencana kegawatdaruratan bencana rumah sakit pada staf non medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 staf non medis di rumah sakit PKU Gamping Yogyakarta yang diambil menggunakan tehnik *simple random sampling*. Tingkat Pengetahuan diukur dengan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang rencana kegawatdaruratan penanggulangan bencana rumah sakit yang berbentuk benar/salah.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki tingkat pengetahuan yang sangat baik mengenai definisi, internal disaster, dan komunikasi rencana kegawatdaruratan penanggulangan bencana rumah sakit, untuk aspek peta potensi kebakaran, sebanyak 2 orang (1,7%) mempunyai pengetahuan yang tidak baik dan sebanyak 5 orang (4,1%) mempunyai pengetahuan baik serta sebanyak 114 orang (94,2%) mempunyai pengetahuan sangat baik. Untuk aspek klaur evakuasi sebagian besar responden mempunyai pengetahuan sangat baik yaitu sebanyak 66 orang (54,5%), dan pengetahuan yang baik sebanyak 31 orang (25,6%). Sedangkan sebanyak 24 orang (19,8%) mempunyai pengetahuan yang tidak baik. aspek eksternal disaster, sebanyak 19 orang (15,7%) mempunyai pengetahuan yang tidak baik, sedangkan 102 orang (84,3%) mempunyai pengetahuan yang sangat baik. Demikian juga untuk aspek mengatur kegaduhan, sebanyak 30 orang (24,8%) mempunyai pengetahuan tidak baik, sedangkan sebanyak 91 orang (75,2%) mempunyai pengetahuan sangat baik. aspek pertolongan pertama dan evakuasi sebanyak 5 orang (4,1%) mempunyai pengetahuan yang baik dan 116 orang (95,9%) mempunyai pengetahuan yang sangat baik.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan rencana kegawatdaruratan bencana rumah sakit pada staf non medis di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci: tingkat pengetahuan, staf non medis, rencana kegawatdaruratan penanggulangan bencana rumah sakit.

ABSTRACT

Background: Hospitals as providers of health services to the community, especially in disaster conditions. Hospitals are required to have disaster planning. Not only doctors who carry out disaster planning in hospitals, but all staff in hospitals are expected to have good knowledge about hospital disaster management planning so as not to cause noise when serving the community during a disaster.

Objective: to find out the level of knowledge of hospital disaster emergency planning on non-medical staff at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital, Yogyakarta

Research Method: The design of this study is quantitative descriptive research. The sample in this study amounted to 120 non-medical staff at PKU Gamping Hospital in Yogyakarta who were taken using simple random sampling techniques. The level of knowledge is measured using a knowledge questionnaire about the hospital's multiple choice emergency response plan.

Results: The results showed that all respondents (100%) had a very good level of knowledge regarding the definition, internal disaster, and communication of hospital disaster management emergency plans, for aspects of potential fire maps, 2 people (1.7%) had bad knowledge and as many as 5 people (4.1%) have good knowledge and as many as 114 people (94.2%) have very good knowledge. For the aspect of cloning evacuation most of the respondents had very good knowledge as many as 66 people (54.5%), and good knowledge as many as 31 people (25.6%). While as many as 24 people (19.8%) had bad knowledge. aspect of external disaster, 19 people (15.7%) had bad knowledge, while 102 people (84.3%) had very good knowledge. Likewise for aspects of managing noise, as many as 30 people (24.8%) had bad knowledge, while as many as 91 people (75.2%) had very good knowledge. aspects of first aid and evacuation of 5 people (4.1%) had good knowledge and 116 people (95.9%) had very good knowledge.

Conclusions: The level of knowledge of hospital disaster emergency plans for non-medical staff at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in Yogyakarta is included in the good category.

Keywords: level of knowledge, non-medical staff, hospital emergency response plans,